



TRANSFORMASI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MELALUI PEMANFAATAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE

Hafizah Rifiyanti¹, Taruna Nasution², Noerlina Anggraeni³, Dyah Utami Dewi⁴

¹Fakultas Ilmu Komputer, Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957

²Fakultas Sains dan Bisnis Universitas LIA

^{3,4}Fakultas Ekonomi, Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957

email: havizarifiyanti@gmail.com

Informasi Artikel	ABSTRACT
<p>Riwayat artikel : Disubmit: 20 Desember 2025 Direvisi: 26 Desember 2025 Diterima: 28 Desember 2025 Dipublikasi: 31 Desember 2025</p>	<p><i>The rapid development of Artificial Intelligence (AI) has significantly influenced language education, particularly in the teaching and learning of English. This study aims to examine the role and contribution of AI in transforming English language learning, with a focus on its impact on learners' language skills. Using a qualitative approach with a library research method, this study reviews and analyzes relevant journal articles published over the last decade that discuss the use of AI in English language learning. The findings indicate that AI contributes positively to the development of speaking, writing, grammar, and vocabulary skills by providing continuous interaction, adaptive learning experiences, and immediate feedback. In addition, AI-supported learning environments encourage learner autonomy, increase confidence, and reduce language anxiety, leading to more active engagement in the learning process. The study concludes that Artificial Intelligence has strong potential as a facilitator of adaptive and learner-centered English language learning and can serve as an effective agent of transformation when integrated with appropriate pedagogical guidance.</i></p>
<p>Keywords: Artificial Intelligence, English Language Learning, Language Skills, Adaptive Learning</p>	
<p>Kata Kunci: Kecerdasan Buatan, Pembelajaran Bahasa Inggris, Keterampilan Berbahasa, Pembelajaran Adaptif</p>	<p>ABSTRAK</p> <p>Perkembangan Artificial Intelligence (AI) yang pesat telah memberikan pengaruh signifikan terhadap pendidikan bahasa, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran dan kontribusi AI dalam mentransformasi pembelajaran Bahasa Inggris dengan fokus pada dampaknya terhadap keterampilan berbahasa peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan melalui penelaahan dan analisis artikel jurnal yang relevan dalam sepuluh tahun terakhir yang membahas pemanfaatan AI dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Data dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik dengan mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menafsirkan tema-tema utama yang berkaitan dengan peran AI terhadap pengembangan keterampilan berbahasa. Hasil kajian menunjukkan bahwa AI memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan keterampilan berbicara, menulis, tata bahasa, dan penguasaan kosakata melalui interaksi berkelanjutan, pengalaman belajar yang adaptif, serta umpan balik yang cepat dan konsisten. Selain itu, lingkungan pembelajaran berbasis AI mendorong kemandirian belajar, meningkatkan kepercayaan diri, serta membantu mengurangi kecemasan berbahasa sehingga peserta didik lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Artificial Intelligence memiliki potensi besar sebagai fasilitator pembelajaran Bahasa Inggris yang adaptif dan berpusat pada peserta didik, serta berperan sebagai agen transformasi pembelajaran ketika diintegrasikan dengan pendampingan pedagogis yang tepat.</p>





PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan mendasar dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Sebagai bahasa internasional, Bahasa Inggris menuntut proses pembelajaran yang adaptif, efektif, dan relevan dengan kebutuhan pembelajar di era digital. Namun, praktik pembelajaran konvensional masih sering menghadapi kendala, seperti keterbatasan waktu latihan, kurangnya personalisasi pembelajaran, serta minimnya umpan balik individual. Kondisi ini mendorong perlunya pendekatan pembelajaran inovatif yang mampu mengoptimalkan peran teknologi. Dalam satu dekade terakhir, Artificial Intelligence (AI) berkembang pesat dan mulai diintegrasikan ke dalam konteks pendidikan bahasa. AI dimanfaatkan melalui berbagai bentuk, seperti chatbot, intelligent tutoring systems, dan alat umpan balik otomatis yang mampu mendukung pembelajaran Bahasa Inggris secara mandiri dan berkelanjutan. Berbagai studi menunjukkan bahwa AI berpotensi meningkatkan keterampilan bahasa, khususnya speaking, writing, grammar, dan penguasaan kosakata, melalui interaksi adaptif dan pemberian umpan balik yang cepat dan konsisten.

Sejumlah penelitian empiris dalam sepuluh tahun terakhir melaporkan bahwa penggunaan AI dalam pembelajaran Bahasa Inggris berdampak positif terhadap hasil belajar dan motivasi peserta didik. AI dinilai mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih fleksibel, mengurangi kecemasan dalam berbahasa, serta mendorong keterlibatan aktif pembelajar. Selain itu, AI juga berkontribusi dalam meningkatkan kepercayaan diri dan kemandirian belajar, terutama pada pembelajar dewasa dan mahasiswa non-jurusan Bahasa Inggris. Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan AI dalam pembelajaran Bahasa Inggris memberikan dampak positif terhadap hasil belajar. Studi empiris dalam sepuluh tahun terakhir melaporkan adanya peningkatan keterampilan berbicara, menulis, penguasaan kosakata, dan tata bahasa melalui penggunaan chatbot berbasis AI dan sistem pembelajaran adaptif. Selain itu, beberapa penelitian juga menyoroti respons positif mahasiswa terhadap penggunaan AI karena mampu menciptakan lingkungan belajar yang interaktif, fleksibel, dan tidak menimbulkan kecemasan dalam berlatih Bahasa Inggris. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa penggunaan ChatGPT secara signifikan meningkatkan kemampuan berbicara kritis dan menulis kritis melalui umpan balik instan dan interaksi dialogis (Hasnatan et al., 2025). Menurut penelitian lainnya, AI juga efektif dalam meningkatkan keterampilan tata bahasa dan kemandirian belajar mahasiswa melalui pendekatan mixed methods. Hasil penelitian menegaskan bahwa AI berperan sebagai asisten belajar yang adaptif dan mendorong revisi mandiri dalam keterampilan menulis (Kurniawan Hindra & Muluk, 2025). Artikel lain menekankan dampak positif AI terhadap penguasaan keterampilan bahasa melalui umpan balik linguistik yang kontekstual dan pembelajaran yang dipersonalisasi, serta peningkatan motivasi dan keterlibatan pembelajar. Studi ini juga menegaskan pentingnya





pendampingan pedagogis agar AI tidak menggantikan peran berpikir kritis peserta didik (Mahyudi, 2023).

Meskipun demikian, kajian terhadap penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sebagian besar studi masih membahas pengaruh AI terhadap keterampilan bahasa secara terpisah atau dalam konteks tertentu saja. Selain itu, belum banyak penelitian yang secara komprehensif mensintesis temuan-temuan empiris terkait peran AI dalam pembelajaran Bahasa Inggris untuk melihat pola pengaruh, kekuatan, serta keterbatasannya secara menyeluruh. Akibatnya, pemahaman mengenai kontribusi AI sebagai agen transformasi pembelajaran Bahasa Inggris masih bersifat parsial dan terfragmentasi. Berdasarkan celah tersebut, penelitian ini menawarkan kontribusi kebaruan melalui kajian kepustakaan yang mensintesis hasil-hasil penelitian empiris terkait pemanfaatan Artificial Intelligence dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Penelitian ini tidak berfokus pada pengujian satu model atau alat AI tertentu, melainkan pada analisis komprehensif terhadap pengaruh AI terhadap keterampilan bahasa berdasarkan temuan-temuan penelitian sebelumnya. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran utuh mengenai kecenderungan, efektivitas, dan implikasi penggunaan AI dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

Secara konseptual, penelitian ini didukung oleh teori pembelajaran konstruktivis dan pembelajaran mandiri yang menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif dalam proses belajar. Artificial Intelligence dipandang sebagai fasilitator pembelajaran yang menyediakan dukungan, umpan balik, dan pengalaman belajar yang adaptif. Kajian literatur dalam penelitian ini tidak hanya mengulas teori, tetapi juga menelaah bukti-bukti empiris dari jurnal ilmiah sebagai dasar penguatan argumen. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji dan mensintesis hasil penelitian terkait pengaruh Artificial Intelligence terhadap keterampilan bahasa dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Melalui pendekatan studi kepustakaan, penelitian ini bertujuan mengidentifikasi pola temuan, kontribusi AI terhadap pengembangan keterampilan bahasa, serta peluang dan tantangan implementasinya dalam konteks pendidikan. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi rujukan konseptual bagi pendidik dan peneliti dalam mengembangkan pembelajaran Bahasa Inggris berbasis teknologi cerdas. Pendekatan studi kepustakaan dipilih untuk menjawab permasalahan penelitian berupa belum terpetakannya secara komprehensif peran dan kontribusi Artificial Intelligence dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Melalui penelaahan sistematis terhadap berbagai hasil penelitian yang relevan, pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola, kecenderungan, serta kesamaan temuan terkait dampak AI terhadap keterampilan berbahasa peserta didik. Dengan demikian, studi kepustakaan berperan dalam menyintesis pengetahuan yang masih tersebar sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih utuh dan terstruktur.





METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan. Metode ini dipilih untuk mengkaji secara sistematis hasil-hasil penelitian terdahulu yang membahas pemanfaatan Artificial Intelligence dalam pembelajaran Bahasa Inggris, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh AI terhadap keterampilan bahasa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan yang dilaksanakan melalui beberapa tahapan penelitian yang sistematis. Tahap pertama adalah identifikasi literatur, yaitu menelusuri artikel jurnal yang relevan melalui basis data ilmiah dengan kata kunci yang berkaitan dengan Artificial Intelligence dan pembelajaran Bahasa Inggris. Tahap kedua adalah seleksi literatur, dilakukan dengan menyeleksi artikel berdasarkan kriteria inklusi, seperti relevansi topik, rentang publikasi sepuluh tahun terakhir, serta kesesuaian dengan fokus penelitian. Tahap ketiga adalah analisis data, yang dilakukan menggunakan analisis tematik dengan mengidentifikasi dan mengelompokkan tema-tema utama terkait peran dan kontribusi AI terhadap pengembangan keterampilan berbahasa peserta didik. Tahap terakhir adalah sintesis hasil, yaitu mengintegrasikan temuan-temuan dari berbagai studi untuk menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai transformasi pembelajaran Bahasa Inggris berbasis Artificial Intelligence. Sumber data penelitian berupa artikel jurnal ilmiah nasional dan internasional yang dipublikasikan dalam sepuluh tahun terakhir.

Tabel 1. Sumber Data Literatur Penelitian

No	Penulis (Tahun)	Judul Artikel	Temuan Utama
1	Abraham et al. (2024)	<i>Artificial Intelligence (AI)-Based English Language Learning: From Theory to Practice</i>	AI mendukung pembelajaran adaptif, kontekstual, dan berpusat pada pembelajar
2	Afrianto et al. (2019)	<i>Aplikasi Chatbot Speak English sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Android</i>	Chatbot meningkatkan kelancaran dan keberanian berbicara
3	Baadila et al. (2025)	<i>The Effectiveness of Deep Learning-Based Artificial Intelligence in Improving Writing Skills</i>	AI meningkatkan akurasi linguistik dan kualitas tulisan
4	Chen (2025)	<i>The Human Touch in AI: Optimizing Language Learning through Self-Determination Theory and Teacher Scaffolding</i>	AI efektif bila disertai pendampingan pedagogis





5	Ek & Lu (2025)	<i>AI-Assisted Writing Feedback for Enhancing Secondary Students' Writing Skills</i>	Umpan balik AI meningkatkan kualitas dan refleksi menulis
6	Hadi & Qohar (2024)	<i>Peran Artificial Intelligence dalam Meningkatkan Pembelajaran Interaktif Bahasa Arab</i>	AI meningkatkan interaktivitas pembelajaran
7	Halisah & Tanjungpura (2024)	<i>AI dalam Pembelajaran Bahasa: Evaluasi Keefektivan Alat Pengenalan Ucapan</i>	AI efektif mendukung pelatihan pengucapan
8	Hasnatan et al. (2025)	<i>Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence terhadap Keterampilan Berbicara dan Menulis Kritis</i>	AI meningkatkan kemampuan berpikir kritis
9	Hidayatullah (2024)	<i>Implementasi AI dalam Proses Pembelajaran pada Mahasiswa Semester Awal Pendidikan Bahasa Inggris</i>	AI mendukung pembelajaran mandiri
10	Kurniawan Hindra & Muluk (2025)	<i>Evaluasi Penggunaan AI dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia</i>	AI mendorong revisi mandiri
11	Mahyudi (2023)	<i>Efektivitas Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia</i>	AI meningkatkan efektivitas pembelajaran
12	Nagy (2021)	<i>Using Technology for Foreign Language Learning: The Teacher's Role</i>	AI meningkatkan keterlibatan belajar dengan peran guru tetap penting

Artikel dipilih berdasarkan relevansi topik, fokus pada pembelajaran Bahasa Inggris, serta memuat temuan empiris mengenai penggunaan Artificial Intelligence. Sebagian besar sumber yang digunakan merupakan literatur primer untuk menjamin keakuratan dan keandalan data. Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran dan seleksi artikel dari basis data jurnal ilmiah. Penelusuran artikel dilakukan melalui beberapa basis data jurnal ilmiah, yaitu Google Scholar, SINTA, dan jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus, dengan menggunakan kata kunci yang berkaitan dengan Artificial Intelligence dan pembelajaran Bahasa Inggris. Untuk mendukung proses analisis, penelitian ini menggunakan perangkat bantu berupa lembar koding tematik dan matriks analisis literatur yang





disusun oleh peneliti. Lembar koding digunakan untuk mengidentifikasi fokus keterampilan bahasa, jenis teknologi AI, konteks penelitian, dan temuan utama setiap artikel, sedangkan matriks analisis digunakan untuk membandingkan dan mensintesis temuan antar penelitian secara sistematis. Artikel yang terpilih kemudian dikaji untuk mengidentifikasi tujuan penelitian, metode, serta hasil utama yang berkaitan dengan pengaruh AI terhadap keterampilan bahasa.

Analisis data dilakukan dengan teknik analisis isi melalui proses pengelompokan dan sintesis temuan penelitian. Hasil analisis digunakan untuk menarik kesimpulan mengenai peran dan kontribusi Artificial Intelligence dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis terhadap berbagai artikel ilmiah menunjukkan bahwa pemanfaatan Artificial Intelligence dalam pembelajaran Bahasa Inggris secara umum memberikan dampak positif terhadap pengembangan keterampilan bahasa peserta didik. Temuan utama memperlihatkan bahwa AI berkontribusi pada peningkatan keterampilan berbicara, menulis, tata bahasa, dan penguasaan kosakata. Peningkatan tersebut terjadi melalui pemanfaatan chatbot, intelligent tutoring systems, serta alat umpan balik otomatis yang memungkinkan peserta didik berinteraksi dan berlatih bahasa secara berkelanjutan. Beberapa penelitian melaporkan bahwa pembelajar menjadi lebih aktif dan percaya diri dalam menggunakan Bahasa Inggris karena memperoleh kesempatan latihan yang lebih sering dan fleksibel. Dukungan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa Artificial Intelligence berperan signifikan dalam meningkatkan keterampilan bahasa melalui pembelajaran yang bersifat adaptif dan interaktif (Hadi & Qohar, 2024). Sistem AI dalam pendidikan bahasa mampu menyesuaikan materi dan tingkat kesulitan berdasarkan respons pembelajar, sehingga mendukung perkembangan keterampilan bahasa secara bertahap (Halisah & Tanjungpura, 2024). Penggunaan chatbot dalam pembelajaran Bahasa Inggris juga terbukti meningkatkan kelancaran berbicara dan keberanian pembelajar untuk berpartisipasi dalam komunikasi lisan (Afrianto et al., 2019).

Penelitian lain menyoroti efektivitas AI dalam mendukung pembelajaran menulis akademik dan tata bahasa. Penggunaan automated writing evaluation berbasis AI membantu pembelajar meningkatkan akurasi linguistik dan kesadaran terhadap kesalahan gramatikal (Baadila et al., 2025). Selain itu, umpan balik berbasis AI tidak hanya memperbaiki kualitas tulisan, tetapi juga meningkatkan kemampuan refleksi pembelajar terhadap proses menulisnya (Ek & Lu, 2025). Dalam aspek kosakata dan pemahaman bahasa, interaksi dengan sistem AI berbasis dialog membantu pembelajar memperluas kosakata melalui penggunaan bahasa dalam konteks yang bermakna (Abraham et al., 2024). Penerapan AI dalam pembelajaran bahasa asing juga secara konsisten berdampak positif terhadap penguasaan





kosakata dan pemahaman teks, terutama ketika AI digunakan sebagai pendamping pembelajaran mandiri (Hidayatullah, 2024). Selain peningkatan keterampilan bahasa, penggunaan AI juga memberikan dampak positif terhadap aspek afektif pembelajar. Pembelajar menunjukkan tingkat motivasi dan kepercayaan diri yang lebih tinggi ketika berinteraksi dengan chatbot dibandingkan dengan praktik bahasa konvensional (Nagy, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi Artificial Intelligence dalam pembelajaran Bahasa Inggris tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga afektif, yang pada akhirnya mendukung keberlanjutan proses belajar bahasa.

Berdasarkan hasil analisis terhadap artikel jurnal nasional dan internasional yang digunakan sebagai sumber data penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan Artificial Intelligence dalam pembelajaran Bahasa Inggris menunjukkan kecenderungan dampak positif yang konsisten pada berbagai aspek pembelajaran bahasa. Temuan penelitian memperlihatkan bahwa teknologi AI digunakan dalam beragam bentuk, seperti chatbot, sistem pembelajaran adaptif, alat evaluasi menulis otomatis, serta sistem pengenalan ucapan, yang masing-masing berkontribusi pada peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran Bahasa Inggris. Dari sisi keterampilan linguistik, mayoritas artikel yang dikaji melaporkan adanya peningkatan keterampilan berbicara, menulis, tata bahasa, dan penguasaan kosakata. Penggunaan chatbot dan sistem AI berbasis dialog memungkinkan peserta didik berlatih Bahasa Inggris secara lebih intensif dan berkelanjutan tanpa keterbatasan waktu dan ruang. Sementara itu, pemanfaatan alat umpan balik otomatis berbasis AI dalam pembelajaran menulis dan tata bahasa membantu peserta didik mengidentifikasi kesalahan linguistik secara cepat dan melakukan perbaikan secara mandiri. Temuan ini menunjukkan bahwa AI berperan dalam memperkuat latihan berulang dan meningkatkan akurasi berbahasa. Selain peningkatan aspek linguistik, temuan penelitian juga menunjukkan dampak signifikan AI terhadap aspek afektif dan perilaku belajar peserta didik. Lingkungan pembelajaran berbasis AI dinilai lebih fleksibel dan tidak menghakimi, sehingga mampu menurunkan kecemasan berbahasa yang sering menjadi hambatan dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Peserta didik menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dan keberanian untuk menggunakan Bahasa Inggris dalam komunikasi lisan maupun tulisan. Peningkatan motivasi belajar juga ditemukan pada berbagai konteks penelitian, terutama ketika AI dimanfaatkan sebagai pendamping pembelajaran mandiri. Temuan lainnya mengindikasikan bahwa pemanfaatan AI mendorong peningkatan kemandirian belajar peserta didik. AI menyediakan akses terhadap latihan, materi, dan umpan balik secara personal, yang memungkinkan peserta didik mengatur tempo dan strategi belajarnya sendiri. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa pembelajar menjadi lebih aktif dalam merefleksikan kesalahan, merevisi hasil belajar, dan mengevaluasi kemajuan keterampilan bahasanya secara mandiri. Meskipun demikian, hasil kajian juga menyoroti adanya keterbatasan dan tantangan dalam pemanfaatan Artificial





Intelligence. Beberapa artikel menunjukkan bahwa penggunaan AI tanpa pendampingan pedagogis yang memadai berpotensi mengurangi interaksi sosial dan kurang mendorong pengembangan berpikir kritis. Oleh karena itu, peran pendidik tetap dipandang penting dalam mengarahkan, mengontekstualisasikan, dan mengkritisi penggunaan AI agar teknologi ini berfungsi sebagai fasilitator pembelajaran, bukan sebagai pengganti peran guru. Secara keseluruhan, rangkuman temuan penelitian ini menunjukkan bahwa Artificial Intelligence memiliki potensi besar sebagai agen pendukung transformasi pembelajaran Bahasa Inggris. AI berkontribusi tidak hanya pada peningkatan keterampilan linguistik, tetapi juga pada kualitas proses pembelajaran melalui pembelajaran adaptif, peningkatan motivasi, dan penguatan kemandirian belajar. Namun, keberhasilan implementasi AI sangat bergantung pada desain pedagogis yang tepat dan integrasi yang seimbang antara teknologi dan peran pendidik.

Temuan ini dapat dijelaskan melalui perspektif teori pembelajaran konstruktivis dan pembelajaran mandiri. AI memungkinkan peserta didik membangun pengetahuan bahasa melalui pengalaman langsung, eksplorasi mandiri, dan refleksi terhadap umpan balik yang diberikan sistem. Penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa umpan balik instan yang dihasilkan oleh AI membantu pembelajar mengenali kesalahan linguistik secara cepat dan melakukan perbaikan secara mandiri, sehingga mempercepat proses internalisasi bahasa. Selain itu, lingkungan belajar yang tidak menghakimi juga berkontribusi dalam menurunkan kecemasan berbahasa, yang selama ini menjadi hambatan utama dalam pembelajaran Bahasa Inggris (Chen, 2025). Hasil kajian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan AI berdampak positif terhadap motivasi dan keterlibatan belajar peserta didik. AI memberikan pengalaman belajar yang lebih personal dan adaptif, sehingga pembelajar merasa kebutuhan belajarnya lebih diperhatikan. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa teknologi pembelajaran adaptif mampu meningkatkan minat dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran bahasa. Dengan demikian, AI tidak hanya berpengaruh pada hasil belajar, tetapi juga pada kualitas proses pembelajaran itu sendiri. Namun demikian, beberapa penelitian juga menyoroti adanya keterbatasan, terutama ketika AI digunakan tanpa pendampingan pedagogis yang memadai. Dalam kondisi tersebut, AI cenderung dimanfaatkan secara mekanis dan kurang mendorong pengembangan berpikir kritis. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan penggunaan AI sangat dipengaruhi oleh cara integrasinya dalam pembelajaran.

Rangkuman dari berbagai penelitian yang dikaji juga menunjukkan bahwa Artificial Intelligence tidak hanya berperan sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi sebagai fasilitator yang mampu menciptakan pembelajaran Bahasa Inggris yang lebih adaptif dan berpusat pada peserta didik. Melalui pemanfaatan AI, proses pembelajaran menjadi lebih fleksibel, personal, dan berkelanjutan, sehingga peserta didik memiliki lebih banyak kesempatan untuk berlatih dan menerima umpan balik secara





mandiri. Kajian ini memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai pola pengaruh AI terhadap keterampilan bahasa, melampaui pendekatan penelitian sebelumnya yang umumnya bersifat parsial. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat pemahaman tentang posisi AI sebagai agen transformasi yang berkontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris. Dengan pemahaman tersebut, pembahasan ini memberikan landasan yang jelas untuk melihat Artificial Intelligence sebagai bagian penting dalam pengembangan pembelajaran Bahasa Inggris yang lebih responsif terhadap kebutuhan peserta didik. Temuan dan pembahasan yang telah diuraikan membuka ruang bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih terarah serta kajian lanjutan mengenai pemanfaatan AI dalam konteks pembelajaran bahasa yang beragam.

Berdasarkan klasifikasi temuan penelitian yang dikaji, kontribusi Artificial Intelligence dalam pembelajaran Bahasa Inggris dapat dipetakan ke dalam empat keterampilan bahasa utama, yaitu keterampilan berbicara, menulis, tata bahasa, dan penguasaan kosakata. Pada keterampilan berbicara (*speaking*), mayoritas penelitian melaporkan bahwa pemanfaatan chatbot dan sistem AI berbasis dialog memberikan dampak positif terhadap kelancaran, keberanian, dan kepercayaan diri peserta didik dalam berkomunikasi lisan. Interaksi yang bersifat non-menghakimi serta kesempatan latihan yang berulang memungkinkan peserta didik berlatih berbicara secara lebih intensif tanpa tekanan psikologis, sehingga kecemasan berbahasa dapat diminimalkan. Temuan ini menunjukkan bahwa AI berperan sebagai mitra latihan yang efektif dalam pengembangan keterampilan berbicara, terutama pada pembelajar pemula dan menengah. Pada keterampilan menulis (*writing*), penelitian-penelitian yang dianalisis menunjukkan bahwa penggunaan alat umpan balik otomatis berbasis AI secara konsisten meningkatkan kualitas tulisan peserta didik. AI membantu mengidentifikasi kesalahan struktur kalimat, kohesi, serta pilihan kata secara cepat dan spesifik, sehingga peserta didik dapat melakukan revisi secara mandiri. Selain peningkatan aspek teknis tulisan, beberapa studi juga menegaskan bahwa umpan balik AI mendorong refleksi metakognitif dalam proses menulis, karena peserta didik menjadi lebih sadar terhadap pola kesalahan dan strategi perbaikannya. Dengan demikian, AI tidak hanya berfungsi sebagai alat koreksi, tetapi juga sebagai pendukung proses pembelajaran menulis yang berkelanjutan. Dalam aspek tata bahasa (*grammar*), temuan penelitian menunjukkan bahwa AI berkontribusi terhadap peningkatan akurasi gramatikal melalui latihan adaptif dan umpan balik instan. Sistem AI mampu menyesuaikan tingkat kesulitan latihan berdasarkan respons pembelajar, sehingga pembelajaran tata bahasa berlangsung secara bertahap dan kontekstual. Pendekatan ini membantu peserta didik memahami penggunaan tata bahasa dalam konteks nyata, bukan sekadar menghafal aturan. Hasil kajian mengindikasikan bahwa pembelajaran tata bahasa berbasis AI lebih efektif ketika dipadukan dengan pendampingan pedagogis, agar pemahaman konseptual tetap terarah dan tidak bersifat mekanis.





Sementara itu, pada keterampilan penguasaan kosakata (*vocabulary*), pemanfaatan AI terbukti membantu peserta didik memperluas perbendaharaan kata melalui interaksi kontekstual dan penggunaan bahasa secara bermakna. Sistem AI berbasis dialog dan pembelajaran adaptif memungkinkan kosakata dipelajari dalam konteks kalimat dan situasi komunikasi yang relevan, sehingga meningkatkan retensi dan pemahaman makna. Selain itu, fleksibilitas akses terhadap AI mendorong peserta didik untuk belajar kosakata secara mandiri sesuai dengan kebutuhan dan kecepatan belajarnya masing-masing. Secara keseluruhan, klasifikasi temuan ini menunjukkan bahwa Artificial Intelligence memberikan kontribusi yang relatif merata pada berbagai keterampilan bahasa, dengan karakteristik dukungan yang berbeda sesuai dengan tuntutan masing-masing keterampilan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan Artificial Intelligence memberikan kontribusi positif terhadap pembelajaran Bahasa Inggris, khususnya dalam meningkatkan keterampilan berbicara, menulis, tata bahasa, dan penguasaan kosakata. AI berperan sebagai fasilitator pembelajaran yang memungkinkan peserta didik berlatih secara lebih intensif, mandiri, dan fleksibel melalui interaksi berkelanjutan serta umpan balik yang cepat dan konsisten. Kajian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan AI mendorong pembelajaran yang lebih adaptif dan berpusat pada peserta didik, sekaligus membantu mengurangi hambatan afektif seperti kecemasan berbahasa. Dengan demikian, tujuan penelitian untuk mengkaji peran dan kontribusi Artificial Intelligence dalam pembelajaran Bahasa Inggris telah tercapai, serta memperkuat pemahaman bahwa AI memiliki potensi strategis sebagai agen pendukung transformasi pembelajaran bahasa.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa AI tidak hanya berdampak pada aspek linguistik, tetapi juga pada sikap dan keterlibatan belajar peserta didik. Lingkungan belajar berbasis AI yang bersifat adaptif dan tidak menghakimi mendorong peserta didik menjadi lebih percaya diri, berani mencoba, dan lebih mandiri dalam menggunakan Bahasa Inggris. Peserta didik cenderung lebih aktif mengeksplorasi materi, memperbaiki kesalahan secara mandiri, serta merefleksikan hasil belajarnya berdasarkan umpan balik yang diterima. Hal ini memperkuat peran AI sebagai fasilitator pembelajaran yang mendukung pembelajaran mandiri dan konstruksi pengetahuan secara bertahap. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa integrasi Artificial Intelligence dalam pembelajaran Bahasa Inggris memiliki potensi strategis untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Meskipun demikian, pemanfaatan AI tetap perlu disertai dengan pendampingan pedagogis dari pendidik agar penggunaannya berjalan secara optimal, etis, dan seimbang. Peran guru tetap penting dalam mengarahkan, mengontekstualisasikan, dan mengkritisi penggunaan AI agar teknologi ini berfungsi





sebagai alat bantu pembelajaran, bukan sebagai pengganti proses berpikir dan interaksi manusia dalam pembelajaran bahasa. Pemanfaatan Artificial Intelligence terbukti berperan penting dalam mentransformasi pembelajaran Bahasa Inggris dari pendekatan konvensional menuju pembelajaran yang lebih adaptif, fleksibel, dan berpusat pada peserta didik. Hasil kajian menunjukkan bahwa AI tidak hanya meningkatkan keterampilan berbahasa, seperti berbicara, menulis, tata bahasa, dan penguasaan kosakata, tetapi juga memperbaiki kualitas proses pembelajaran melalui interaksi berkelanjutan dan pemberian umpan balik yang cepat serta personal. Transformasi ini mendorong peserta didik untuk belajar secara lebih mandiri, aktif, dan percaya diri dalam menggunakan Bahasa Inggris. Dengan demikian, Artificial Intelligence dapat dipandang sebagai fasilitator pembelajaran yang mendukung perubahan paradigma pembelajaran Bahasa Inggris, selama diintegrasikan secara tepat dan disertai pendampingan pedagogis yang memadai

DAFTAR RUJUKAN

- Abraham, M., Eisenring, A., Inggris, P. B., Keguruan, F., & Tadulako, U. (2024). Artificial Intelligence (AI)-Based English Language Learning : From Theory to Practice. *Mekongga*, 1(November).
- Afrianto, I., Irfan, M. F., & Atin, S. (2019). *Aplikasi Chatbot Speak English Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Android Chatbot Application " Speak English " English Learning Media Based on Android*. 8(28), 99–109. <https://doi.org/10.34010/komputika.v8i2.2273>
- Baadila, I., Zamzam, R., & Rokhmani. (2025). *The Effectiveness of Deep Learning-Based Artificial Intelligence in Improving Writing Skills*. 31, 627–641.
- Chen, M. (2025). *The human touch in AI : optimizing language learning through self-determination theory and teacher scaffolding*. July, 1–18. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2025.1568239>
- Ek, M., & Lu, Ī. Z. O. Ğ. (2025). *AI-Assisted Writing Feedback for Enhancing Secondary Students ' Writing Skills : An Experimental Study*. 1–20.
- Hadi, M., & Qohar, H. A. (2024). *Peran Artificial Intelligence dalam Meningkatkan Pembelajaran Interaktif Bahasa Arab*. 6(6), 3010–3023.
- Halisah, A. N., & Tanjungpura, U. (2024). *AI dalam Pembelajaran Bahasa : Evaluasi Keefektivan Alat Pengenalan Ucapan dalam Kelas Bahasa Arab Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab IAIN Pontianak tahun 2020* . 386–398.
- Hasnatan, Nensilianti, & Sultan. (2025). *Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence (AI) terhadap Keterampilan Berbicara Kritis dan Menulis Kritis*. 10(2), 1460–1465.
- Hidayatullah, R. (2024). *Implementasi AI dalam Proses Pembelajaran pada Mahasiswa Semester Awal Pendidikan Bahasa Inggris*. 2(1), 13–18.





Kurniawan Hindra, T. R. W., & Muluk, M. S. (2025). *EVALUASI PENGGUNAAN AI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYUSUN DOKUMEN RESM*. 11(2), 83–96.

Mahyudi, A. (2023). Efektivitas Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(2), 122–127.
<https://doi.org/10.55681/armada.v1i2.393>

Nagy, T. (2021). Using Technology for Foreign Language Learning: The Teacher's Role. *Central European Journal of Educational Research*, 3(2), 23–28.
<https://doi.org/10.37441/cejr/2021/3/2/9347>

